

## ABSTRAK

**Salma Marlina** : Bimbingan Keagamaan Melalui Baca Tulis Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Mualaf ( Penelitian di Lembaga Mualaf Center Indonesia Peduli Bandung Raya) .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena di lapangan terkait rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada para mualaf. Sebagian besar mualaf masih berada pada tahap awal, yakni sekadar mengenal huruf hijaiyah, namun belum mampu membaca dengan lancar maupun memahami kaidah ilmu tajwid. Selain itu, ditemukan pula kurangnya motivasi dalam belajar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan agama yang minim, keterbatasan waktu belajar akibat kesibukan pekerjaan, serta kurangnya dukungan lingkungan sekitar. Beberapa mualaf juga merasa kesulitan karena belum terbiasa menggunakan huruf Arab dalam keseharian, sehingga proses belajar menjadi lambat. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan bimbingan keagamaan yang terstruktur dan berkesinambungan untuk membantu mualaf meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan sesuai kaidah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi awal kemampuan baca qur'an sebelum mengikuti bimbingan keagamaan di mualaf center Indonesia peduli Bandung, untuk mengetahui proses bimbingan keagamaan melalui baca tulis qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca qur'an mualaf, dan untuk mengetahui hasil dari bimbingan keagamaan melalui baca tulis Qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca Qur'an mualaf.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan hasil temuan di lapangan berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari informan, sehingga setiap aspek dapat dijelaskan secara rinci.

Penelitian ini menggunakan Teori Literasi Al-Qur'an menurut Haerudin (2018), Konsep baca tulis Qur'an menurut Siddiq (2016), dan Konsep Bimbingan Keagamaan menurut Arifin (2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilaksanakannya bimbingan keagamaan melalui baca tulis Qur'an, terdapat peningkatan mengenai kemampuan baca qur'an, terlihat bahwa mualaf telah mengetahui, mengenal, dan mampu membaca iqro bahkan ada mualaf yang sudah memasuki belajar dan membaca Al-Qur'an serta mualaf mengetahui mengenai ilmu tajwid.

**Kata Kunci** : Teori Literasi Al-Qur'an, Bimbingan Keagamaan, Kemampuan Baca Al-Qur'an, Mualaf.